

SIARAN PERS



Science Film Festival Edisi Kesebelas Hadir secara Daring dengan Tema “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”



Goethe-Institut
Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350

Narahubung
Ryan Rinaldy
Manajer Hubungan Masyarakat
Goethe-Institut Indonesia
Ryan.Rinaldy@goethe.de
T +62 21 391 4042 – pes. 145
M / WA +62 878 9835 0125
www.goethe.de/indonesia

Science Film Festival, acara tahunan **Goethe-Institut**, kembali ke Indonesia untuk edisi kesebelas dan untuk pertama kali akan diselenggarakan secara daring di tengah pandemi, mulai tanggal 20 Oktober sampai 6 November 2020 di 24 kota. Dengan mengusung tema “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”, festival tahun ini bermaksud mengajak siswa berusia 9-14 tahun untuk menjelajahi berbagai isu di balik Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui film-film serta berbagai demonstrasi eksperimen sains yang menyenangkan.

Pada September 2015, 193 negara memutuskan untuk bersama-sama mengimplementasikan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan 169 capaian hingga tahun 2030 untuk membuat dunia kita menjadi lebih baik. Visi ini ambisius—sebuah dunia yang memungkinkan kehidupan yang baik bagi semua orang, dunia tempat sumber daya yang memadai dapat diakses oleh semua dan digunakan secara adil, dengan pelestarian alam sebagai aspek krusial. Implementasi tujuan-tujuan tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa planet kita masih layak hidup untuk generasi-generasi mendatang.

“Bekerja sama dengan Program Lingkungan PBB (UNEP), Science Film Festival menyoroti berbagai isu di balik Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Melalui seleksi internasional film-film menghibur mengenai sains, teknologi dan lingkungan, festival ini membantu memperluas percakapan tentang isu-isu sentral SDGs. Melalui percakapan ini, festival ini juga hendak menciptakan peluang bagi kita untuk bertindak dan berpartisipasi secara langsung membuat umat manusia dan planet kita menjadi lebih baik,” kata Dr. Stefan Dreyer, Direktur Regional Goethe-Institut untuk Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dalam konferensi pers virtual pada Selasa (20/10/2020).

Dengan didukung sejumlah mitra loyal, termasuk Kedutaan Besar Republik Federal Jerman, inisiatif “Sekolah: Mitra menuju Masa Depan (PASCH), Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, dan Universitas Paramadina, Science Film Festival 2020 di Indonesia akan memutar 15 film dari Chile, Jerman, Indonesia, Myanmar, Spanyol, dan Thailand yang telah disulihsuarkan ke dalam bahasa Indonesia. Festival ini juga menyediakan bahan ajar dan eksperimen sains yang disarankan untuk kegiatan pembelajaran yang terkait dengan tema tahun ini yang menjadi pelengkap untuk film-film yang ditayangkan.

Film-film terpilih itu dijadwalkan diputar secara bergantian lewat platform daring kepada siswa-siswi di 24 kota, mulai dari Ambon, Denpasar, Bandung, Bogor, Bondowoso, Jakarta, Jayapura, Kupang, Malang, Manado, Mataram, Matauli Pandan, Maumere, Medan, Pontianak, Salatiga, Sidoarjo, Sorong, Supiori, Surabaya, Tangerang, Tomohon, Waingapu, dan Yogyakarta.

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



Dr. Peter Schoof, Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Federal Jerman untuk Indonesia, ASEAN dan Timor Leste menyatakan, “Jerman memiliki komitmen kuat terhadap SDGs dan secara intensif mendukung proses perumusan SDGs. Baik Indonesia maupun Jerman telah meraih berbagai pencapaian sejak SDGs disepakati, khususnya dalam hal peningkatan kesetaraan dan kualitas kehidupan. Tetapi perjalanan untuk mencapai SDGs secara penuh masih panjang. Kami percaya pada nilai penting berdialog dan berbagi strategi sukses. SDGs adalah tujuan bersama yang disusun oleh berbagai bangsa, dan mustahil dicapai sendiri-sendiri.”

Inger Andersen, Direktur Eksekutif Program Lingkungan PBB (UNEP), dalam kesempatan terpisah mengucapkan bahwa untuk mencapai ambisi kolektif tersebut, kita harus menggunakan semua perangkat yang tersedia guna menciptakan kesadaran akan tujuan-tujuan itu. Ia menambahkan, “Setelah maksud SDGs dan maknanya bagi kemanusiaan serta generasi mendatang dipahami dengan baik, barulah kita dapat membangun tekanan politik yang diperlukan untuk menghadirkan perubahan. Program Lingkungan PBB bangga dapat bermitra dengan Goethe-Institut untuk penyelenggaraan Science Film Festival 2020, yang temanya tahun ini berkontribusi memupuk pemahaman ini.”

Sejak edisi perdananya di Thailand pada tahun 2005, Science Film Festival konsisten mempromosikan literasi sains kepada generasi muda di Asia Tenggara, Asia Selatan, Afrika Utara, Amerika Latin, Afrika Sub-Sahara, dan Timur Tengah melalui komunikasi berbasis pengetahuan yang menghibur. Science Film Festival diperkenalkan dan diadakan di Indonesia pada tahun 2010 seiring dengan upaya ekspansi regional festival pada masa itu.

Dalam perjalanan waktu, festival ini telah mengukuhkan diri sebagai acara terbesar di dunia dalam kategori ini, dengan lebih dari satu juta pengujung di 23 negara selama edisi tahun 2019, termasuk lebih dari 122.000 pengunjung di Indonesia. Festival tahun ini diselenggarakan secara internasional di 30 negara.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan akses laman www.sciencefilmfestival.org.

Narahubung pers:

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
Ryan.Rinaldy@goethe.de
WA +62 878 9835 0125

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



VISUAL DAN FOTO

 <p>Visual Peta Kota Peserta Science Film Festival di Indonesia_© Goethe-Institut Indonesien.jpg</p>	<p>Copyright: Goethe-Institut Indonesien</p>	<p>Visual peta kota peserta Science Film Festival 2020 di Indonesia. Tahun ini, Science Film Festival berlangsung secara daring dan memutar 15 film internasional di 24 kota di Indonesia secara bergantian.</p>
 <p>Foto Science Film Festival_Eksperimen Save the Life_© Goethe-Institut Indonesien.png</p>	<p>Copyright: Goethe-Institut Indonesien</p>	<p>Tim Science Film Festival memeragakan eksperimen sains berjudul "Save the Life".</p>
 <p>Foto Science Film Festival_Eksperimen Gravitasi_© Goethe-Institut Indonesien.png</p>	<p>Copyright: Goethe-Institut Indonesien</p>	<p>Tim Science Film Festival memeragakan eksperimen sains berjudul "Gravitasi".</p>
 <p>Foto Science Film Festival_Eksperimen Kapal Selam_© Goethe-Institut Indonesien.png</p>	<p>Copyright: Goethe-Institut Indonesien</p>	<p>Tim Science Film Festival memeragakan eksperimen sains berjudul "Kapal Selam".</p>

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.